

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian menjadi motor penggerak bagi setiap negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga menghasilkan rakyat yang sejahtera. Oleh karena itu terdapat upaya dan strategi negara untuk meningkatkan ekonomi dari berbagai sumber mulai dari upaya internal maupun eksternal. Dalam memenuhi kebutuhan suatu negara, negara tersebut tidak hanya melibatkan dirinya, namun juga melibatkan berbagai aktor, salah satunya adalah perusahaan multinasional (PMN) yang sering dikenal dengan istilah *multinational company* (MNC). Peran MNC berkontribusi dalam siklus perekonomian dengan adanya perputaran uang yang terjadi dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah penanaman modal atau investasi langsung ke suatu negara.<sup>1</sup>

*Foreign Direct Investment* (FDI) atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu aspek penting dalam dinamika ekonomi global modern. FDI mengacu pada investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu dari suatu negara ke negara lain, dengan tujuan untuk memperoleh kepentingan jangka panjang dan kontrol manajerial dalam bisnis di negara penerima. Kepemilikan 10% atau lebih hak suara perusahaan dalam suatu perekonomian oleh investor di negara

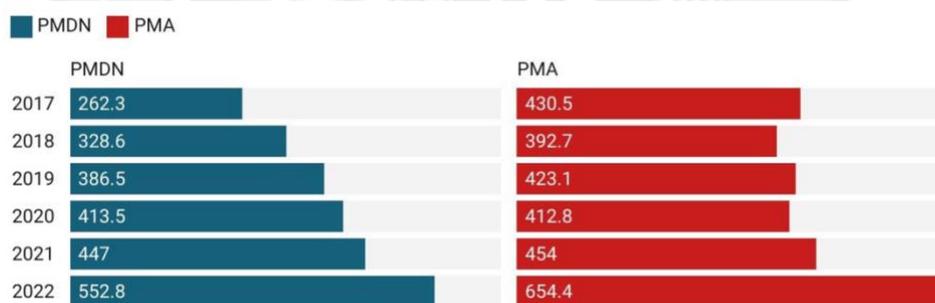
---

<sup>1</sup> Nurfatmala Nurfatmala dkk., "Peran Perusahaan Multinasional Dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian Di Indonesia," *MENAWAN : Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 1, no. 6 (2 Desember 2023): 278–89, <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.170>.

lain merupakan bukti adanya hubungan investasi.<sup>2</sup> Dalam integrasi ekonomi internasional, FDI merupakan elemen kunci karena hal ini menciptakan hubungan antar kegiatan ekonomi negara yang stabil dan bertahan lama. Cakupan FDI tidak hanya dalam bentuk modal tetapi juga transfer teknologi, keterampilan manajerial, dan pengetahuan. Dalam konteks globalisasi ekonomi, FDI menjadi salah satu kunci percepatan pertumbuhan dan pembangunan dalam suatu negara, terlebih untuk negara berkembang dalam pengembangan industri.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) memiliki potensi yang besar untuk masuknya investasi dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri. Oleh karena itu FDI dilihat sebagai peluang ekonomi dan menjadi salah satu pilar untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dibandingkan dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), realisasi investasi FDI di Indonesia lebih meningkat seperti pada diagram 1.1.

**Diagram 1. 1 Perbandingan Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Indonesia (Rp triliun)<sup>3</sup>**



Sumber: BKPM

<sup>2</sup> OECD, "Foreign direct investment (FDI)" (OECD), diakses 15 Juli 2024, <https://doi.org/10.1787/9a523b18-en>.

<sup>3</sup> CNBC Indonesia Research, "ASEAN, Primadona Investasi Global," CNBC Indonesia, 13 Oktober 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231012114435-128-479977/asean-primadona-investasi-global>.

Pertumbuhan ekonomi yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi menjadi tujuan dalam implementasi FDI. Dengan adanya kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, investasi asing ini membuat sektor-sektor industri yang ada dapat berkembang lebih cepat. Melalui perkembangan tersebut, sektor-sektor baru dapat muncul sehingga menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas. Peluang ekonomi tidak hanya berdampak pada iklim bisnis, namun juga terhadap penciptaan lapangan kerja. FDI membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, tidak hanya secara langsung di perusahaan yang berinvestasi, namun juga secara tidak langsung di rantai pasokan dan bisnis pendukung lainnya. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan standar hidup masyarakat setempat. Tidak hanya tersedianya lapangan kerja, adanya FDI memberi peluang dan manfaat besar dalam transfer teknologi serta pengetahuan. Perusahaan multinasional tentunya membawa teknologi canggih dan praktik manajerial yang dapat dipelajari oleh perusahaan maupun masyarakat lokal, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri dalam negeri. Tidak hanya teknologi, peningkatan infrastruktur juga terdapat dalam investasi asing yang memberikan dampak positif dikarenakan pelaku bisnis (investor asing) membutuhkan aksesibilitas yang baik dalam pengoperasian bisnisnya. Oleh karena itu terjadi peningkatan infrastruktur yang tidak hanya mendukung operasi bisnis saja, namun juga memberikan kepada masyarakat manfaat jangka panjang. Dengan demikian FDI memberikan diversifikasi ekonomi yang membantu mengurangi

ketergantungan pada sektor-sektor berbasis hasil bahan baku.<sup>4</sup> Sehingga melalui masuknya investasi pada sektor teknologi, manufaktur, dan jasa, pendapatan Indonesia tidak hanya berasal dari satu sumber, melainkan berbagai sektor dan pasar yang menjadikan ekonomi Indonesia dapat lebih beragam dan tangguh terhadap fluktuasi global.

Indonesia dengan SDA yang melimpah, perekonomian yang baik, serta memiliki sekitar 279 juta jiwa,<sup>5</sup> dibandingkan negara berkembang lainnya masih menerima investasi yang lebih sedikit. Namun investasi di Indonesia terus bertumbuh dan terdapat perkembangan yang baik. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa realisasi investasi dari Januari hingga Juni (Semester I) tahun 2023 mencapai Rp 678,7 triliun, meningkat 16,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya, dan berhasil menyerap 849.181 buruh tenaga kerja luar negeri. Capaian ini memenuhi target realisasi investasi tahun 2023 yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sebesar 48,5% dengan nominal Rp1.400 triliun. Bahlil, Menteri Investasi Indonesia mengatakan kontribusi PMA merupakan nilai tertinggi sejak 2019 yang mencapai Rp 186,3 triliun atau sebesar 53,3% dari total investasi pada Triwulan II 2023. Dengan ini memperlihatkan meningkatnya kepercayaan investor asing terhadap politik, stabilitas ekonomi, dan kebijakan pemerintah Indonesia. FDI yang berkontribusi besar berasal dari Singapura (US\$3,4 miliar),

---

<sup>4</sup> Prakash Loungani dan Assaf Razin, "How Beneficial Is Foreign Direct Investment for Developing Countries?," *IMF*, Juni 2001, <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/2001/06/loungani.htm#author>.

<sup>5</sup> "Populasi Indonesia saat ini," *Population Today*, 28 November 2024, <https://populationtoday.com/id/id-indonesia/>.

R.R. Tiongkok (US\$2,6 miliar), Hongkong (US\$2,0 miliar), Jepang (US\$1,0 miliar) dan Malaysia (US\$0,8 miliar).<sup>6</sup>

Terdapat bermacam industri di Indonesia yang dioperasikan oleh investor asing. Dengan adanya Investasi asing dalam perindustrian Indonesia, maka turut serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sangat berpengaruh pada pembangunan ekonomi negara. Oleh karena itu pemerintah harus terus berupaya untuk menarik investor asing, termasuk industri manufaktur elektronik. Dengan adanya industri manufaktur, Indonesia juga memiliki harga jual barang yang tinggi melalui nilai tambah produk dibandingkan sekedar menjual barang mentah atau baku. Definisi menurut KBBI, Industri manufaktur merupakan sektor yang membuat produk dari bahan mentah menjadi barang yang dapat digunakan dan dikonsumsi manusia dengan menggunakan tenaga kerja manual atau mesin. Oleh sebab itu industri manufaktur sangat memberikan dampak bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan banyak aktor yang terlibat dengan adanya pembagian kerja, seperti sektor pertanian yang menyediakan bahan baku, maupun sektor jasa yang terlibat dalam manufaktur. Dengan adanya FDI di industri manufaktur Indonesia, Indonesia dapat memanfaatkan potensi besar pasar melalui populasi yang besar dan tumbuh. Oleh karena itu teknologi manufaktur di Indonesia sangat besar dan memiliki potensi besar untuk pertumbuhan. Selain itu keterampilan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia juga berpotensi, serta infrastruktur Indonesia yang sedang mengalami kemajuan.

---

<sup>6</sup> “Rilis Data Capaian Realisasi Investasi Semester I 2023, Kementerian Investasi Optimis Pertumbuhan Ekonomi Tetap di Atas 5%,” 21 Juli 2023, <https://bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rilis-data-capaian-realisasi-investasi-semester-i-2023-kementerian-investasi-optimis-pertumbuhan-ekonomi-tetap-di-atas-5>.

Industri manufaktur memberikan sumbangsih besar bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dinyatakan oleh Agus Gumiwang, Menteri Perindustrian RI 2021 bahwa pada triwulan II tahun 2021, sektor manufaktur menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan 7,07% pertumbuhannya.<sup>7</sup> ASEAN *Briefing* juga mengungkapkan bahwa sektor manufaktur Indonesia dalam pembangunan ekonomi negara berperan penting dengan berkontribusi pada PDB, sebesar 20%.<sup>8</sup> Hal ini menjadikan pemerintah Indonesia ambisius untuk meningkatkan sektor industri manufaktur. Dengan demikian industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang menjanjikan untuk FDI di Indonesia.

Berbagai jenis industri manufaktur yang ada di Indonesia, salah satunya adalah industri manufaktur elektronik. Indonesia berupaya untuk menarik investasi asing di sektor industri manufaktur dengan fokus khusus pada manufaktur elektronik, dikarenakan kebutuhan zaman saat ini yang mengharuskan masyarakat saling terhubung dengan alat elektronik yang menjadi instrumennya. Industri manufaktur elektronik merupakan salah satu sektor strategis yang mendukung transformasi digital dan pembangunan ekonomi berbasis teknologi. Sektor ini menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing global suatu negara. Dalam konteks Indonesia, pemerintah menempatkan industri manufaktur elektronik sebagai prioritas dalam kebijakan nasional, seperti yang tercermin dalam program *Making Indonesia 4.0*. Namun, untuk mencapai target sebagai pusat manufaktur elektronik global, Indonesia perlu

---

<sup>7</sup> “Menperin: Industri Pengolahan Kontributor Terbesar Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021,” 5 Agustus 2021, <https://setkab.go.id/menperin-industri-pengolahan-kontributor-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-ii-2021/>.

<sup>8</sup> Bappenas dan ERIA, “Kajian Sektor Manufaktur Indonesia 2021,” 2021.

menarik lebih banyak investasi asing langsung (FDI) guna mendukung modernisasi teknologi, peningkatan kapasitas produksi, dan pengembangan rantai pasok domestik.

Pemerintah melalui berbagai kebijakan, berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif dan menarik bagi perusahaan-perusahaan global untuk meningkatkan daya tarik pasar Indonesia, seperti kemudahan perizinan, insentif pajak, serta pengembangan kawasan industri khusus untuk teknologi tinggi. Meski memiliki potensi besar, seperti pasar domestik yang luas, tenaga kerja melimpah, dan lokasi strategis di kawasan Asia Tenggara, Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan dalam menarik FDI di sektor manufaktur elektronik. Hambatan tersebut mencakup regulasi yang kompleks, birokrasi yang berbelit, infrastruktur yang belum optimal, serta daya saing tenaga kerja yang masih rendah dibandingkan negara-negara tetangga seperti Vietnam dan Thailand. Persaingan antarnegara di Asia Tenggara dalam menarik FDI semakin ketat, terutama dengan kemunculan Vietnam sebagai pusat manufaktur elektronik baru, yang berhasil menarik investasi dari perusahaan-perusahaan teknologi global seperti Apple Inc.

Salah satu target utama Indonesia adalah perusahaan besar seperti Apple, yang kehadirannya diharapkan dapat mendorong transfer teknologi, membuka lapangan kerja baru, dan memperkuat ekosistem digital nasional. Apple memiliki historis panjang untuk masuk ke Indonesia, salah satunya terkait rencana Apple berinvestasi di Indonesia tahun 2016 yang gagal dikarenakan maraknya tambang timah ilegal di Bangka-Belitung (Babel). Dengan historis tersebut, dewasa ini Menteri Komunikasi dan Informatika, Budi Arie Setiadi, menegaskan bahwa

pemerintah siap berdiskusi dengan Apple untuk mengatasi berbagai hambatan investasi dan memastikan bahwa Indonesia dapat menjadi bagian dari ekosistem digital global.<sup>9</sup> Dengan daya saing biaya produksi dan pasar domestik yang besar, Indonesia berharap dapat meningkatkan manufaktur elektroniknya sehingga juga dapat bersaing dengan negara di Asia Tenggara dan menjadikan investasi asing sebagai penggerak transformasi ekonomi berbasis teknologi.

Apple Inc. (awalnya bernama Apple Computer, Inc.) merupakan salah satu perusahaan teknologi terbesar dari Amerika Serikat (AS) yang selalu mengembangkan pasarnya. Perusahaan yang didirikan oleh Steve Jobs dan Steve Wozniak pada tahun 1977 ini menjadi salah satu perusahaan paling populer dan kuat di dunia.<sup>10</sup> Apple mendesain, memproduksi, dan memasarkan ponsel pintar, komputer pribadi, tablet, perangkat yang dapat dikenakan dan aksesoris, serta menjual berbagai aksesoris terkait. Perusahaan ini juga menawarkan layanan pembayaran, konten digital, cloud dan periklanan.<sup>11</sup> Dengan produk dan pemasaran yang dilakukannya, Apple menjadi perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di dunia, seperti yang tergambar pada diagram 1.2.<sup>12</sup>

---

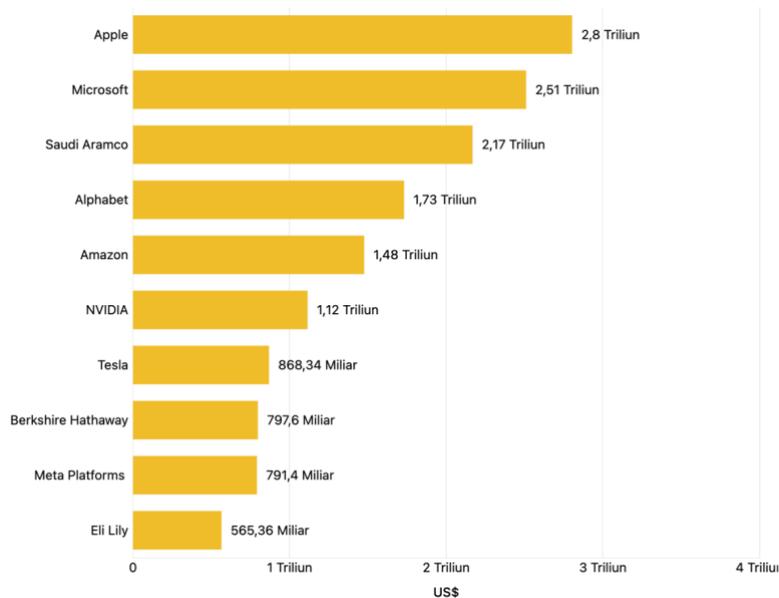
<sup>9</sup> Novina Bestari, "Ini Cara Pemerintah Jokowi Bujuk Apple Produksi Komponen iPhone di RI," CNBC Indonesia, 18 April 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240418135455-37-531353/ini-cara-pemerintah-jokowi-bujuk-apple-produksi-komponen-iphone-di-ri>.

<sup>10</sup> Andrew Beattie, "Steve Jobs and the Apple Story," Investopedia, 22 Mei 2024, <https://www.investopedia.com/articles/fundamental-analysis/12/steve-jobs-apple-story.asp>.

<sup>11</sup> "Apple Inc - Company Profile and News," Bloomberg, diakses 7 Juni 2024, <https://www.bloomberg.com/profile/company/AAPL:US>.

<sup>12</sup> Cindy Annur, "10 Perusahaan Terbesar di Dunia 2023, Apple Kalahkan Perusahaan Minyak," Databoks, 12 September 2023, <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/725ca867827bf15/10-perusahaan-terbesar-di-dunia-2023-apple-kalahkan-perusahaan-minyak>.

**Diagram 1.2 10 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar di Dunia<sup>13</sup>**



Sumber: Databoks

Apple terus mengembangkan pasarnya untuk menjangkau lebih banyak konsumen serta meningkatkan penjualannya, salah satunya di negara berkembang. Negara berkembang menarik perhatian dikarenakan terdapat potensi pertumbuhan pasar yang besar. Di lain sisi, negara berkembang menjadi alternatif biaya tenaga dan produksi yang murah dibandingkan dengan negara maju. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan Apple ingin berinvestasi di Indonesia. Di bulan April 2024, Apple Inc. yang diwakili oleh CEO Apple, Tim Cook, bertemu dengan Presiden Indonesia, Joko Widodo untuk membicarakan tentang rencana investasi sebesar Rp 1,6 triliun.<sup>14</sup> Rencananya jenis investasi ini dengan membangun infrastruktur pendidikan, yakni Apple Developer Academy. Di lain sisi, karena

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> “Apa Saja Investasi Apple di Indonesia?,” CNN Indonesia, 19 April 2024, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240419070232-92-1087902/apa-saja-investasi-apple-di-indonesia>.

ketegangan yang semakin terlihat antara AS dan Tiongkok, hal ini menjadikan Apple sebagai perusahaan AS, mencari tempat lain dan perlahan-lahan memindahkan pabriknya dari Tiongkok.<sup>15</sup> Dengan demikian dapat terlihat juga dalam pengoperasian suatu MNC tidak terlepas dari dimensi politik dan keamanan *home country*-nya. Ketika terjadi tensi dalam dinamika internasional, akan sangat berdampak pada berjalannya suatu perusahaan dari suatu negara. Hal ini terlebih perusahaan yang sudah mendunia, termasuk MNC yang sangat diperhitungkan seperti Apple.

Apple Inc. memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Indonesia, dikarenakan Apple merupakan impor telepon pintar terbesar di Indonesia dengan 85% merupakan produk Apple dari 2,79 juta *handphone* (HP) impor per tahun.<sup>16</sup> Untuk produk Apple masuk, Apple harus memenuhi peraturan untuk sebuah smartphone dijual resmi di Indonesia, dengan harus memenuhi 35% Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).<sup>17</sup> Peraturan ini dibuat untuk mendorong pertumbuhan industri perangkat telekomunikasi dalam negeri yang berbasis 4G dan 5G, dengan dapat dilakukan melalui tiga aspek, yaitu aspek manufaktur, pengembangan, dan aplikasi. Apple memilih untuk menggunakan aspek pengembangan yang di sisi lain pihak Indonesia mengharapkan Apple membuka manufakturnya di Indonesia. Upaya yang beragam sudah dilakukan pemerintah

---

<sup>15</sup> Teddy Berty, "Efek Geopolitik, Perusahaan iPhone Pindahkan Aktivitas Produksi dari China ke India," *Liputan6*, 14 April 2024, <https://www.liputan6.com/global/read/5547833/efek-geopolitik-perusahaan-iphone-pindahkan-aktivitas-produksi-dari-china-ke-india>.

<sup>16</sup> "Menperin Ungkap RI Impor 2,7 Juta Unit HP: 85 Persen Produk Apple," *CNN Indonesia*, 17 April 2024, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240417120129-92-1087209/menperin-ungkap-ri-impor-27-juta-unit-hp-85-persen-produk-apple>.

<sup>17</sup> "Produk HKT Wajib Penuhi TKDN 35 Persen," *KOMINFO*, diakses 31 Oktober 2024, <https://sdppi.kominfo.go.id/berita-produk-hkt-wajib-penuhi-tkdn-35-persen-27-5366>.

untuk menarik FDI dalam industri manufaktur elektronik dan sudah membuahkan hasil dengan perusahaan elektronik lainnya seperti Oppo dan Samsung sudah membuka pabriknya di Indonesia, namun tidak halnya dengan Apple. Analisa yang ada bahwa Indonesia belum siap, sehingga selain peraturan TKDN, terdapat berbagai hambatan untuk Apple. Inc membuka pabriknya di Indonesia. Oleh karena itu pengidentifikasian oleh pemerintah dalam rangka menganalisis peluang investasi untuk mendatangkan FDI, harus segera dilakukan serta upaya dan strategi yang sesuai dengan keadaan Indonesia. Penulis hendak membuat pengidentifikasian hambatan yang dihadapi Indonesia dalam menarik FDI di industri manufaktur elektronik dengan studi kasus Apple Inc. sehingga potensial untuk Indonesia mengembangkan pasar dan investasi. Melalui memahami hambatan ini, Indonesia dapat mengambil langkah konkret untuk memperkuat posisinya dalam rantai nilai global dan mewujudkan ambisi sebagai pusat manufaktur elektronik di kawasan. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Hambatan Indonesia Menarik FDI Dalam Industri Manufaktur Elektronik: Studi Kasus Negosiasi Pemerintah Indonesia dan Apple *Inc.*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Industri manufaktur elektronik memiliki peluang besar untuk bertumbuh di Indonesia. Tidak hanya melihat keuntungan untuk MNC yang berinvestasi, namun juga dapat berdampak besar untuk Indonesia. Terdapat beberapa MNC yang sudah melakukan FDI nya di Indonesia, salah satunya Apple Inc. Apple Inc. merupakan salah satu perusahaan yang produknya sudah beredar masif di Indonesia dan

menjadi kontributor lebih dari setengah *handphone* bermerek Apple di Indonesia.<sup>18</sup> Namun sampai saat ini FDI yang ada hanya berupa investasi pendidikan melalui Apple Academy dan produk yang ada masuk ke Indonesia lewat jalur impor. Oleh karena itu menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dengan adanya pabrik Apple, sehingga bisa menggunakan komponen dalam negeri dan dapat membuka toko resminya. Dengan bermacam hambatan yang ada, Indonesia dalam perkembangan industrinya masih terus mengusahakan agar dapat menarik investor asing untuk berbagai keuntungan yang didapatkan. Terutama dalam industri teknologi yang dimana sudah menjadi kebutuhan masyarakat dewasa ini untuk menjalankan kesehariannya. Berdasarkan hal ini, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- Apa motif ekonomi, politik, dan keamanan yang melatarbelakangi upaya pemerintah Indonesia dalam menarik FDI di industri manufaktur elektronik?
- Apa hambatan Indonesia dalam menarik FDI Apple Inc. sebagai industri manufaktur elektronik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kegiatan perekonomian global terkhususnya dalam hambatan Indonesia untuk menarik *Foreign Direct Investment (FDI)* / Penanaman

---

<sup>18</sup> “Menperin Ungkap RI Impor 2,7 Juta Unit HP: 85 Persen Produk Apple,” CNN Indonesia, 17 April 2024, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240417120129-92-1087209/menperin-ungkap-ri-impor-27-juta-unit-hp-85-persen-produk-apple><https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240417120129-92-1087209/menperin-ungkap-ri-impor-27-juta-unit-hp-85-persen-produk-apple>.

Modal Asing (PMA) terhadap industri manufaktur elektronik. Hal ini dilihat dari perspektif Hubungan Internasional dengan respons negara terhadap fenomena FDI dari aktor non-negara yaitu MNC yang sering kali dicari oleh negara. Tentunya pembahasan ini meliputi perekonomian, korporasi, upaya dan strategi pemerintah, hambatan yang terjadi, serta Apple Inc. sebagai studi kasus. Oleh karena itu, tulisan ini tidak hanya berpusat pada analisis ekonomi saja, namun juga dari segi politik dan keamanan. MNC seperti Apple sebagai suatu entitas, sudah sangat diperhitungkan di pasar dan produknya sudah banyak beredar di Indonesia. Dengan demikian studi kasus Apple Inc. dalam potensinya memberikan FDI dalam Indonesia sebagai negara yang perekonomiannya pesat, saat ini masih saja terdapat banyak persoalan. Berkaitan dengan analisa ini, fokus pembahasan hambatan pemerintah dalam pengoperasian Apple Inc. di Indonesia memberikan gambaran evaluasi untuk keberlanjutan investasi asing di Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Selain mencapai tujuan penelitian di atas, penulis memiliki harapan agar pembaca dapat mengetahui kegunaan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan teoritis. Kegunaan praktis penulis arahkan kepada pembaca, penulis mengharapkan dapat memberikan wawasan tentang upaya serta hambatan yang terjadi untuk Indonesia dalam menarik investasi asing seperti Apple Inc. yang merupakan perusahaan multinasional ternama. Bagi pemerintah Indonesia, penulis berharap pemerintah dapat melihat banyak peluang sebagai daya tarik Indonesia dan memaksimalkan peluang yang ada. Hal ini akan membantu dalam memperkuat perekonomian dan mempertegas

kebijakan serta stabilitas negara. Penulis berharap agar para peneliti mendapatkan informasi dan digunakan sebagai sumber referensi yang berharga dalam diskusi, perdebatan, atau penulisan ilmiah terkait dengan upaya dan strategi Indonesia meningkatkan investasi asing. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori baru, kerangka kerja, atau model yang menggabungkan aspek-aspek politik dan ekonomi dalam konteks investasi asing. Hal ini akan membantu memperkaya literatur akademik dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang terstruktur terkait pembahasan *Hambatan Indonesia Untuk Menarik Foreign Direct Investment Dalam Industri Manufaktur Elektronik: Studi Kasus Apple Inc.* Sistematika penulisan terdiri dari lima bab utama sebagai berikut:

#### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini mengawali penelitian dengan menjelaskan latar belakang penelitian, penyajian dua rumusan masalah yang akan dibahas secara mendalam, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti serta kerangka awal penelitian.

#### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Pada bagian bab ini disajikan kerangka berpikir dari penelitian yang berisi literatur yang relevan dan teori sebagai dasar konseptual penelitian. Terdapat juga paparan

mengenai teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian ini, mencakup teori Liberalisme, konsep *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Multinational Company (MNC)*, diplomasi ekonomi, dan industri manufaktur elektronik.

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan dalam rangka penelitian ini.

### **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan data dan teori yang telah dikumpulkan. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub-bab, termasuk keadaan industri manufaktur elektronik Indonesia; motif ekonomi, politik, dan keamanan; serta analisis hambatan FDI di Indonesia; dan upaya yang telah dilakukan Indonesia menarik FDI dalam industri manufaktur elektronik studi kasus Apple Inc.

### **Bab V: Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya tarik FDI di industri manufaktur elektronik.

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan alur logis dan terstruktur dalam pembahasan topik penelitian, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami setiap tahapan penelitian.